

## BAB II

### KERANGKA TEORI/ KERANGKA KONSEP

#### 2.1 Tinjauan Karya Sejenis

Berikut karya sejenis yang membantu penulis dalam membuat proses produksi karya *Sisi Dalam*. Dalam hal ini, penulis menemukan lima referensi karya sejenis yang bisa digunakan.

##### 2.1.1 FWB Podcast

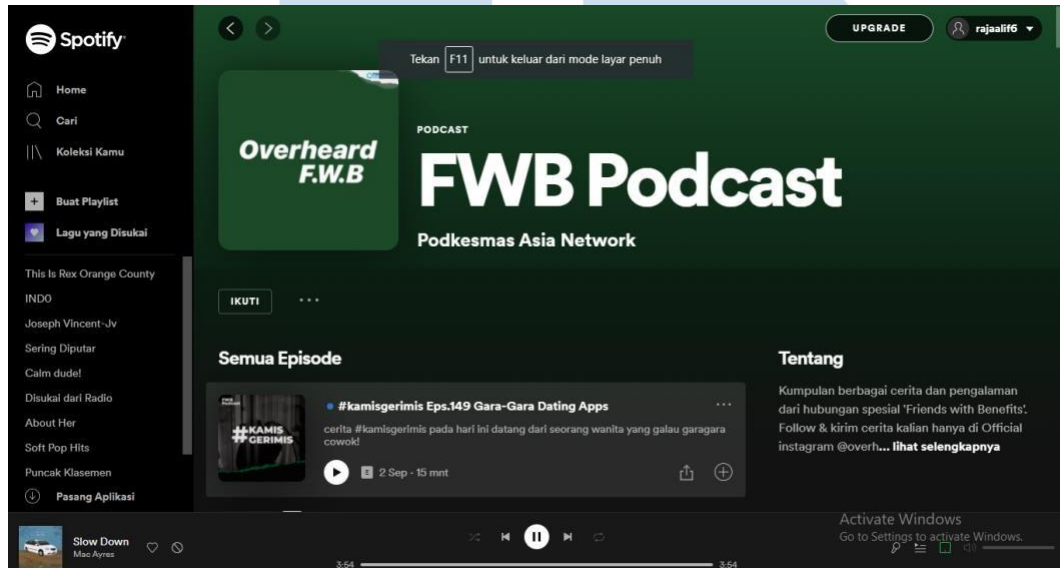
FWB atau *Friends With Benefits* podcast merupakan siniar yang berawal dari akun instgram @overheardfb. *Podcast* ini berisi tentang *slice of life* atau cerita sehari-hari yang menarik tentang FWB. Dalam *podcast* ini *podcaster* menceritakan cerita dari *followers* atau pengikutnya. Dalam *podcast* hampir seluruh kontennya membahas topik yang disukai oleh anak muda yang mayoritas pendengarnya adalah orang dewasa di atas 21 tahun karena isi dari konten *podcast* ini adalah berbaur tentang konten dewasa. Dalam *podcast* ini juga mayoritas kontennya merupakan cerita dari para pendengar yang dikirimkan dan dibacakan untuk dijadikan konten. Sampai saat ini, *host* dari *podcast* ini belum diketahui siapa orangnya dan lebih memilih menjadi orang yang misterius di balik layar.

Kelebihannya dalam *podcast* ini adalah cara *podcaster* bercerita dengan jelas. Suara yang dibawa oleh *podcaster* cenderung konsisten dengan pembawaan yang santai dan tidak terburu-buru. Dengan menggunakan konsep *podcast storytelling* yang dibawakan membuat para pendengar dibuat nyaman dengan alur cerita yang *relate* dengan kehidupan para pendengar.

Kekurangannya dalam *podcast* ini adalah pembawaannya yang tanpa suara musik latar. Terkadang pendengar yang kurang mendengarkan dengan teliti cerita yang disampaikan mungkin akan kehilangan *feel* atau atmosfer yang ingin dibawakan. Karena pembahasannya tentang pergaulan bebas, konten ini hanya disuguhkan untuk orang yang berusia 21 tahun ke atas.

Keunikan yang dipakai atau diterapkan ke dalam karya ini adalah dari sisi penyampaian cerita pendengar. *Podcast* tersebut menggunakan cerita dari para

pendengar yang dibawakan oleh *host* atau pembawa acara ke dalam *podcast* tersebut.



Gambar 2. 1 : F.W.B Podcast

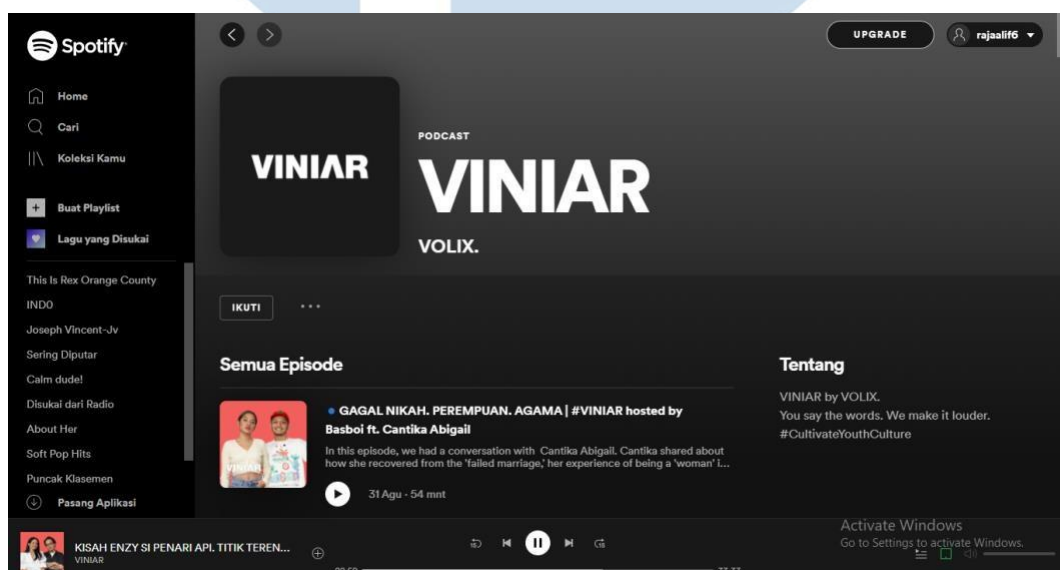
### 2.1.2 VINIAR by VOLIX

Volix merupakan media *online* yang aktif di media sosial Instagram dengan berisikan berita-berita yang sedang hangat. Media ini masih terbilang baru, tetapi belakangan ini jumlah pengikutnya naik dengan pesat. VOLIX menghadirkan podcast yang diberi nama VINIAR. Naiknya nama VOLIX karena *podcast* yang mereka hadirkan dengan membawakan narasumber ternama. *Podcast* VINIAR berisi tentang pembahasan yang sedang hangat atau membawa narasumber yang menarik untuk didengar. Konten yang disajikan setiap episodinya cenderung dengan pembahasan anak muda atau milenial. Karena target marketnya adalah remaja, penyajian konten yang hadir selalu diselipkan dengan candaan. Karena candaan anak muda tersebut, nama VOLIX menjadi naik di kalangan anak muda. Host yang membawakan *podcast* selalu berbeda beda tergantung topik yang akan dibawakan saat itu.

Kelebihan dari *podcast* ini adalah *host* atau *podcaster* dan pembicaraan di setiap episode selalu menarik. Target pasar mereka adalah millennial yang mana saat pembawaan *podcast* selalu menghibur dengan komedi yang mereka hadirkan.

Kekurangan dari *podcast* ini dari segi cara penyampaiannya cenderung acak atau tidak konsisten. Ketika pembahasan tentang suatu tema, *host* yang membawakan cenderung mengikuti alur dari narasumber bukan mengikuti tema yang sedang dibahas. Walau begitu, mereka terbantu dengan menghadirkan narasumber yang hadir.

Dari karya tersebut, penulis bisa menerapkan kelebihan dari karya tersebut untuk karya yang akan penulis buat yaitu dari segi pembahasan materi. Pembahasan materi yang dibawakan oleh *host* sangat cocok karena penggalian informasi dari narasumber untuk disampaikan kepada pendengar.



Gambar 2.2 VINIAR

### 2.1.3 Rintik Sedu

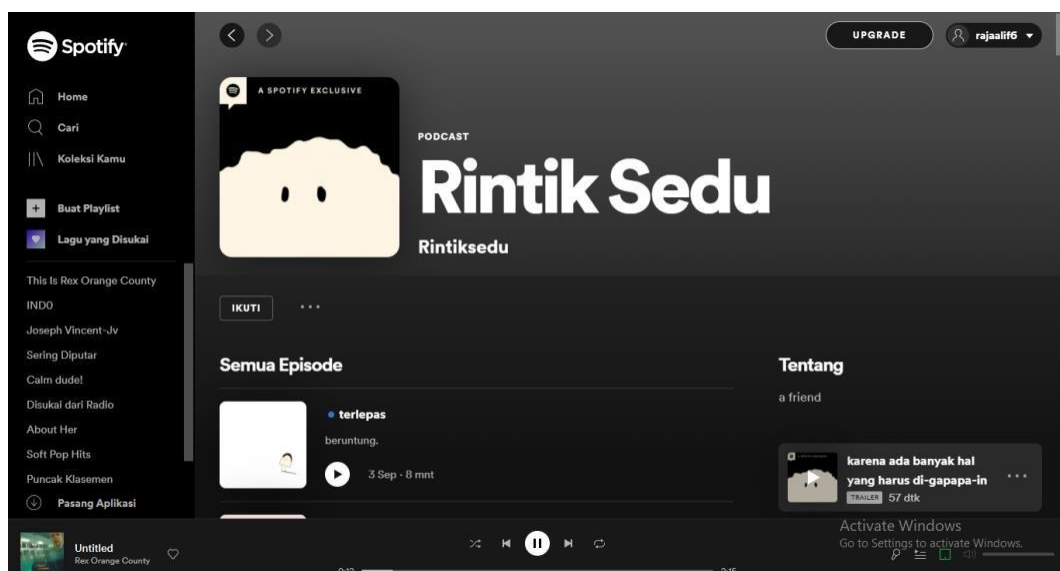
*Rintik Sedu* merupakan sebuah *podcast* yang dihadirkan dan dibawakan oleh novelis asal Jakarta, Nadhifa Allya Tsana. *Rintik Sedu* menarasikan kisah cinta melankolis. *Podcast* ini berisikan kisah-kisah dari si penulis atau *podcaster*, Tsana

yang sudah ia alami. Cerita semasa hidupnya dibagi dengan berbagai episode dan dinarasikan dalam podcast. Setiap episode yang dihadirkan juga cenderung singkat durasinya sekita 5 hingga 10 menit. Cara bicara *host* yang bercerita membuat para pendengar menjadi menikmati setiap saat

Kelebihan dari *podcast* ini adalah caranya menyampaikan dengan suara yang tenang sehingga membuat pendengar menyelam ke dalam alur. Atmosfer yang dihadirkan di setiap episodnya dibuat dengan tambahan suara latar. Dengan begitu, pendengar menjadi mudah mengikuti suasana yang ingin disampaikan.

Kekurangan dari *podcast* ini dari segi kualitas suara yang dihadirkan. Mungkin ini disebabkan oleh peralatan yang dipakai belum memadai atau seadanya.

Dari karya tersebut bisa diterapkan oleh penulis ke karya yang akan dibuat adalah dari segi pembawaan dan pemilihan kata untuk menciptakan suasana dan *theater of mind* kepada pendengar. Hal tersebut dibutuhkan penulis untuk mendapatkan perhatian dari para pendengar agar bisa mendengarkan pembahasan yang dibawakan dengan berbagai macam emosi.



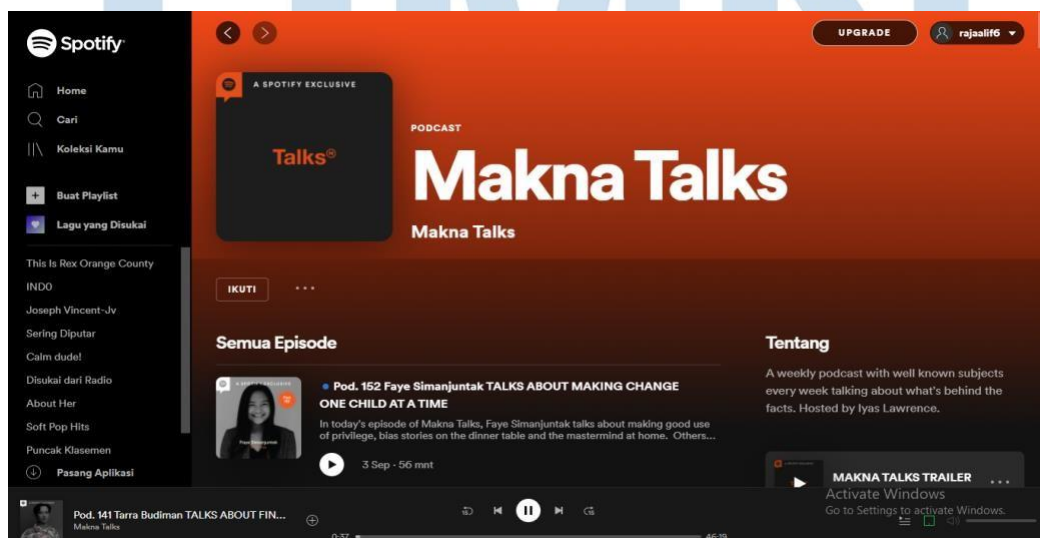
Gambar 2. 3 Rintik Sedu Podcast

### 2.1.4 Makna Talks

*Makna Talks* merupakan *podcast* yang dipandu sekaligus diprakasai oleh *host* Iyas Lawrence. Pembawaan *podcast* oleh Iyas membuat para pendengar nyaman sepanjang episodenya karena suaranya yang stabil. Acara yang dipandu dengan artikulasi yang jelas dengan bahasa bercampur bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. *Podcast* ini mengundang banyak kalangan *influencer* atau *entertainer* sebagai narasumbernya sehingga setiap episodenya mempunyai ketertarikan di setiap episodenya. Dalam pembuatan konten, *Makna Talk* memiliki teknik pengambilan audio, penggunaan mikrofon dan teknik wawancara yang baik sehingga nyaman di telinga dengan suara yang konstan. Dalam pembawaan *podcast* yang dibawakan oleh *host*, gaya percakapannya yang *to the point*.

*Host Makna Talks*, Iyas Lawrence, dalam membawakan *podcast* dengan riset mendalam terhadap topik yang nantinya akan dibahas dan memberi kesan kepada pendengar bahwa ia menguasai isu tersebut. Dalam percakapan *podcast* ini, narasumber yang diundang memiliki kesan yang nyaman kepada Iyas saat berbicara. Hal ini juga menjadi pedoman kepada penulis untuk menciptakan suasana wawancara yang baik dalam *podcast* bagi penulis dan narasumber.

Dari karya tersebut, penulis bisa menerapkan gaya bahasa yang nyaman di dengar untuk diterapkan. Pemilihan bahasa dan intonasi suara sangat penting untuk mendapatkan perhatian yang oleh pendengar.



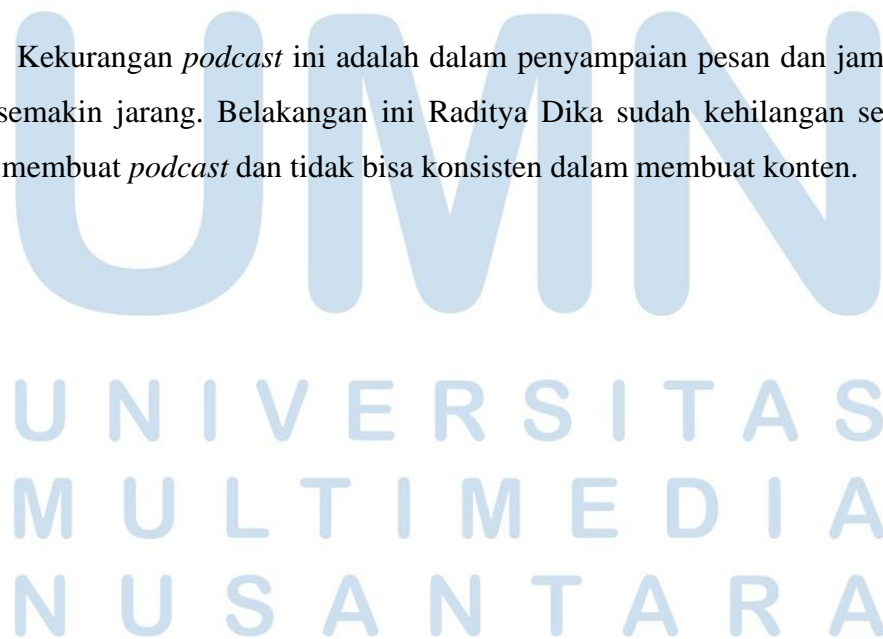
Gambar 2. 4 Makna Talks Podcast

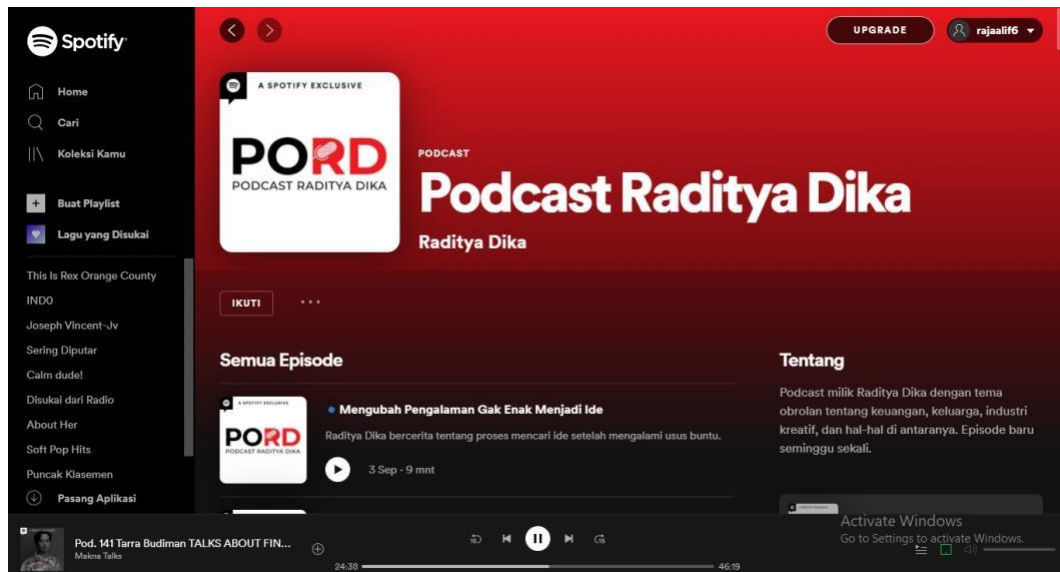
### **2.1.5 Podcast Raditya Dika**

Sesuai namanya *podcast* ini merupakan milik Raditya Dika. Raditya Dika merupakan seorang penulis dan sutradara film yang terkenal dengan *stand up comedy* yang biasa ia bawakan di youtubenanya. Tema obrolan yang dibawakan tentang keuangan, keluarga, industri kreatif dan hal-hal keseharian lainnya. Di dalam *podcast*nya ia membawakan pembuka yang singkat dan khas. Dalam *podcast* ini selalu membawakan narasumber yang menarik dengan pembahasan menarik tentang isu yang sedang hangat saat itu. Dalam *podcast* di youtubenanya, penonton disajikan dengan penggambaran dari beberapa *angle* kamera yang membuat para penontonnya tidak bosan karena terkesan monoton dalam gambar yang ditampilkan. Dalam *podcast*nya juga, Raditya membahas isu yang sedang hangat dan cenderung mengikuti *trend* yang ada. Pada setiap episode, pembicaraan dengan narasumber selalu diselipkan dengan candaan khas Raditya yang membuat pendengar menjadi tidak bosan karena pembahasan yang terlalu berat.

Kelebihan dari *podcast* ini dengan dihadirkan narasumber yang *competent* dan juga menarik untuk dibahas. Pembawaan dari Raditya Dika dan tetap dalam tema tidak keluar jalur.

Kekurangan *podcast* ini adalah dalam penyampaian pesan dan jam tayang yang semakin jarang. Belakangan ini Raditya Dika sudah kehilangan semangat untuk membuat *podcast* dan tidak bisa konsisten dalam membuat konten.





Gambar 2. 5 Podcast Raditya Dika

UMMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

Tabel 2. 1: Karya Terdahulu

Nama pencipta karya	@oeverheardfwb	VOLIX	Nadhifa Allya Tsana	Iyas Lawrence	Raditya Dika
Nama program	FWB Podcast	VINIAR	Rintik Sedu	Makna Talks	PORD
Ringkasan karya	Podcast ini membahas isu dewasa dan membacakan cerita tentang Friend With Benefit.	Sebuah media khusus anak muda yang membahas isu-isu terkini.	Membahas kegelisahan remaja mulai dari pertemanan hingga cinta.	Membahas isu terkini dengan membawakan narasumber ternama dan yang sedang naik daun.	Podcast dari seorang komedian Indonesia dengan pembahasan isu terkini.
Relevansi	Memiliki relevansi dari segi produksi yaitu dengan <i>storytelling</i> .	Dari segi pembawaan acara yang santai tapi terkesan serius.	Memiliki format penyampaian perseorangan dan durasi yang tidak panjang tapi banyak pendengar.	Bobot pembahasan dan cara penyampaian host yang mengikuti alur.	Cara pembawaan <i>host</i> yang menarik dan tidak membuat narasumber menjadi canggung
Hasil karya	Podcast	Video podcast	Podcast	Podcast	Video Podcast
Analisis SWOT	<p>S: Topik pembahasan yang menjadi kunci utama dalam konten yaitu Friends With Benefit.</p> <p>W: Topik yang hanya satu dan memakai narasumber yang kurang menarik untuk didengar.</p> <p>O: Teknik bercerita yang disampaikan bisa menjadi sumber referensi penulis.</p> <p>T: Topik yang banyak peminatnya membuat penulis harus lebih berusaha dengan pembahasan yang lebih menarik.</p>	<p>S: Topik pembahasan yang selalu berbeda setiap episode dengan narasumber yang menarik.</p> <p>W: Karena target marketnya milenial, sehingga pembawaan dari setiap podcast cenderung kurang serius.</p> <p>O: Penulis bisa menjadikan podcast ini menjadi acuan dalam mencairkan suasana dengan narasumber.</p> <p>T: Dengan target marketnya milenial, penulis dapat</p>	<p>S: Nama dari podcast ini terkenal dengan pembahasan masalah percintaan remaja yang galau.</p> <p>W: Penggunaan alat yang kurang sehingga suara penyampaian menjadi kurang enak didengar.</p> <p>O: Penulis bisa mengikuti cara podcast ini bercerita yang bisa membawa pendengar lebih dalam.</p>	<p>S: Pembawaan dari host dengan narasumber yang menarik dari isu terkini.</p> <p>W: Konten yang diunggah setiap episode jangka waktunya terlalu lama.</p> <p>O: Penulis bisa menerapkan cara Iyas berbicara dengan narasumber.</p> <p>T: Konten yang dibawa cenderung terlalu serius dan bisa diminimalisir di karya penulis.</p>	<p>S: Nama Raditya yang sudah terkenal dari dunia komedi membuat podcast ini menarik.</p> <p>W: Kurang konsisten dengan topik/tema utama dari keseluruhan konten podcast.</p> <p>O: Penulis bisa menerapkan cara pemilihan topik dengan narasumber yang ahli.</p> <p>T: Konsisten dengan topik utama yang akan dibahas bisa menjadikan kualitas podcast menjadi lebih baik.</p>

		mengulik cara VINIAR menarik perhatian penonton.	T: Penggunaan alat yang propper seHINGA bisa mendapatkan suara yang lebih enak didengar.		
--	--	--	--	--	--

## 2.2 Teori atau Konsep yang digunakan

### 2.2.1 Podcast

*Podcast* adalah konten audio atau video yang tersedia di Internet yang dapat dikirim secara otomatis ke komputer atau pemutar media portabel (Geoghegan & Klass, 2007, p. 5). Program *podcast* merupakan adaptasi dari siaran radio ketika hadirnya internet dan dijadikan program.

Rekaman suara *podcast* dibagi ke dalam tiga tipe untuk menentukan jenis *podcast* dari metode yang akan diterapkan oleh host pada saat rekaman (populix, 2020).

#### 2.2.1.1. Solo podcast.

Sesuai dengan namanya, *podcast* tipe ini jenis rekaman yang dibawakan oleh satu orang *host* secara monolog. Keseluruhan isi *podcast* ini dibawakan secara satu arah tanpa adanya lawan bicara.

Umumnya, *podcast* ini membawakan topik tentang pendapat dari *host* itu sendiri tentang isu yang sedang hangat, membacakan cerita yang dikirimkan oleh pendengar, atau memberi informasi mengenai sesuatu.

#### 2.2.1.2. Interview Podcast

Tipe *podcast* ini berbeda dengan sebelumnya, yang mana interview *podcast* ini membutuhkan beberapa orang untuk berdialog dengan konteks wawancara.

Narasumber yang diaundang biasanya tidak harus terdiri dari satu orang saja. Namun, juga bisa berupa grup. Umumnya di setiap episode, tamu *interview podcast* adalah orang yang berbeda-beda sesuai tema yang dibawakan.

#### 2.2.1.3. *Multi Host Podcast*

Yang terakhir ada jenis *podcast* yang dibawakan oleh beberapa *host* sekaligus. *Multiple host* atau *multi host podcast* adalah tipe rekaman berupa diskusi dari beberapa perspektif pembicara tentang sebuah topik.

Walaupun mempunyai banyak *host*, rekaman suara yang dihasilkan akan tetap terdengar nyaman dan tidak membingungkan.

Dalam pengerjaan karya ini, penulis menggunakan metode *interview Podcast* untuk menggali informasi.

#### 2.2.2 *Talk show*

*Talk Show* merupakan program siaran dengan berbincang-bincang atau mengobrol santai, tetapi memiliki nilai berbobot dengan obrolan antara penyiar dengan satu narasumber atau lebih (Romli, 2017, p.143). Berdasarkan hal tersebut, penulis menjadikan siniar *Sisi Dalam* sebagai program *talk show*.

Siniar *Sisi Dalam* menghadirkan pembawa acara atau *host* yang mudah berbaur dan dengan pembawaan yang santai untuk menarik perhatian dari pendengar. Untuk mendapatkan daya tarik dari program *talk show* berada pada topik pembicaraan atau permasalahan yang dibahas (Fred Wibowo, 2007, p.83). Terdapat tiga kategori yang membuat permasalahan tersebut menarik untuk dibahas. Yang pertama, permasalahan tersebut sedang hangat diperbincangkan masyarakat. Kedua, masalah tersebut mengandung kontroversi dan konflik di masyarakat. Ketiga, masalah tersebut bersangkutan kepada kepentingan masyarakat luas.

Dari hal tersebut, siniar *Sisi Dalam* dengan topik pembahasan *toxic friendship*, permasalahan tersebut bisa memicu permasalahan kesehatan mental. Dengan begitu, permasalahan tersebut menjadi menarik karena menyangkut kepentingan orang banyak.

### **2.2.3 Toxic Friendship**

Menurut Suzzane seorang penulis buku dan konselor psikologi dalam *Pshycologytoday.com* bahwa seorang teman beracun (*toxic friendship*) sering kali datang saat mereka sedang membutuhkan sesuatu saja, juga berusaha untuk mengisolasi seseorang dari kawan-kawannya yang lain, selalu merasa iri, memfitnah orang lain demi menjaga eksklusivitas pertemanan, dan hobi berkompetisi.

*Toxic friendship* bisa dikatakan jika seseorang mengalami perubahan dalam sikap ataupun fisik. Teman tidak baik atau beracun bisa menyebabkan seseorang mengalami perubahan fisik seperti stress, kerontokan, penurunan atau kenaikan berat badan, kecemasan berlebihan, depresi dan masalah kesehatan mental lainnya maka itu disebut pertemanan yang tidak baik.

### **2.2.4 Nilai Berita**

Nilai berita mempunyai standar dan ukuran bagi para wartawan untuk digunakan sebagai kriteria dalam praktik kerja jurnalistik (Eriyanto, 2002). Dengan begitu, nilai berita menjadi tolak ukur bagi para wartawan dalam menekuni praktik kerja jurnalistik, yakni proses produksi berita.

Menurut Khoirul dalam bukunya yang berjudul *Jurnalistik Dasar: Jurus jitu Menulis Berita, Feature, Biografi, Artikel Populer, dan Editorial* (2019) , terdapat 10 kriteria nilai berita yang bisa dijadikan acuan untuk menilai apakah sebuah peristiwa layak diliput dan dijadikan berita atau tidak.

#### 2.2.4.1 Penting (*significance*)

Kriteria penting dalam nilai berita bisa dimaknai sebagai peristiwa penting atau orang penting seperti presiden, pejabat, tokoh publik dan sebagainya.

#### 2.2.4.2 Aktualitas (*timeless*)

Nilai berita aktualitas memiliki makna kebaruan atau baru saja terjadi. Dengan kata lain peristiwa, kejadian, atau kegiatan yang sedang terjadi, langsung disebarluaskan kepada public.

#### 2.2.4.3 Pengaruh (*magnitude*)

Artinya apakah berita yang disampaikan mempunyai pengaruh yang luas bagi public atau masyarakat. Misalnya kenaikan harga sembako.

#### 2.2.4.4 Kedekatan (*proximity*)

Nilai berita ini menekankan kepada kedekatan suatu peristiwa terhadap masyarakat, baik secara geografis, psikologis, serta ideologis.

#### 2.2.4.5 Dampak atau Akibat (*impact*)

Nilai berita yang akan disampaikan mempunyai dampak yang luas pada masyarakat. Suatu kejadian atau peristiwa yang tidak berdampak luas bagi kehidupan masyarakat, tidak bisa dikatakan berita .

#### 2.2.4.6 Ketokohan (*prominence*)

Nilai berita ketokohan berkaitan dengan tokoh publik, pejabat, artis dan lainnya. Semua berita yang berkaitan dengan orang terkenal akan mempunyai nilai berita.

#### 2.2.4.7 Konflik (*conflict*)

Segala sesuatu yang mengandung unsur pertentangan. Berita tentang konflik selalu membuat masyarakat tertarik untuk melihat pemberitaan tersebut.

#### 2.2.4.8 Ketertarikan Manusia (*human interest*)

Segala pemberitaan yang mampu membuat masyarakat merasa tersentuh. Contohnya berita tentang penganiayaan dan perbudakan.

#### 2.2.4.9 Keluarbiasaannya (*unusualness*)

Peristiwa yang aneh atau tak lazim cenderung mengundang rasa penasaran masyarakat untuk mendengarkan, membaca atau menonton pemberitaan tersebut.

#### 2.2.4.10 Kekinian (*currency*)

Unsur *currency* merupakan topik yang sedang hangat diperbincangkan publik serta masyarakat luas, sehingga lebih menarik perhatian dibanding isu berita lainnya.

Pada pengerjaan karya siniar *Sisi Dalam*, penulis menggunakan nilai berita *proximity*. Topik dari siniar *Sisi Dalam* sendiri adalah *toxic friendship* yang merupakan permasalahan yang sering dialami oleh para remaja. Dengan begitu, nilai berita *proximity* dinilai cocok karena topik yang dibawakan cukup dekat dengan permasalahan yang sering dialami oleh para remaja.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A